

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan informasi tidak lepas dari kehidupan manusia dalam memenuhi wawasan tiap harinya. Ditambah dengan berkembang pesatnya teknologi yang semakin memudahkan untuk mendapatkan informasi dimanapun dan kapanpun. Sejak internet masuk di Indonesia tahun 1996, beberapa media penyedia informasi seperti koran beralih perlahan mengeluarkan berita secara *online*. Begitupun perangkat-perangkat komputer maupun seluler yang terus dikembangkan desain maupun fungsinya. Hal tersebut menjadikan perangkat dan internet tidak lepas dari keseharian manusia era sekarang untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan.

Melihat kondisi tersebut, tidak bisa dipungkiri terjadinya informasi yang membludak, diketahui angka penggunaan internet dan sosial media seperti banyaknya email yang dikirim, pencarian Google, Tweets yang dikirim hari ini dan sosial media lainnya (Internet Live Stats).

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi akurat juga ikut serta mengalami perubahan dalam tuntutan perilaku penggunanya. Di Indonesia Perpustakaan tradisional beralih perlahan mulai dari koleksinya hingga pelayanannya secara digital. Katalog pun sudah beralih digital yang sering disebut OPAC (*Online Public Access Catalog*). Selain lebih mudah untuk dijangkau dan diakses keberalihan tersebut memberikan efisiensi pada pengguna sehingga dapat mempengaruhi kepuasan pengguna.

Koleksi rujukan yang kita ketahui model tradisional yaitu berbentuk cetak yang mengharuskan datang langsung ke perpustakaan untuk mengetahui isi informasinya. Sejak dibangunnya perpustakaan berbasis digital koleksi rujukan seperti kamus, sumber geografi (peta, globe), bibliografi dan direktori sudah tersedia dalam bentuk digital, sehingga bisa diakses secara *online*.

Menurut Sulistyono-Basuki (1993) menyebutkan bahwa direktori merupakan bahan rujukan didalamnya memuat daftar informasi yang disusun secara alfabetis, yang biasanya menurut abjad, susunan kelas atau subjek didalamnya berisi data nama, alamat, kegiatan dan informasi lainnya. Diketahui direktori merupakan daftar organisasi atau lembaga yang disusun secara sistematis dikelompokkan berdasarkan kelas, abjad maupun subjek. Berisi informatif mulai dari nama, alamat, kegiatan, lokasi dan sebagainya.

Direktori online yang mudah diakses kapanpun dan dimanapun ini harapannya memberikan efisiensi untuk pencarian informasi yang diinginkan, salah satunya mengenai studio foto di Surabaya. Bisnis studio foto di kota Surabaya berkembang mengikuti pasarnya yaitu jumlah penduduk Surabaya yang semakin meningkat. Diketahui proyeksi jumlah penduduk sebagai berikut :

Tabel 1.1 Proyeksi jumlah penduduk kota Surabaya tahun 2016 - 2019

Tahun	Jumlah
2016	2.862.406 jiwa
2017	2.874.699 jiwa
2018	2.885.555 jiwa

2019	2.896.195 jiwa
------	----------------

Sumber : Badan Pusat Statistik kota Surabaya

Kota Surabaya merupakan kota yang memiliki pertumbuhan penduduk yang pesat menjadikan kota metropolitan terbesar ke-2 di Indonesia setelah kota Jakarta, ditandai dengan jumlah penduduk tahun 2019 sebanyak 3.095.026 jiwa (Dispendukcapil, 2019). Karena jumlah penduduk yang semakin meningkat, mempengaruhi angka perkawinan yang ikut meningkat pada tahun 2018 menurut Badan Pusat Statistik di Jawa Timur menjadi 20.73% yang ditahun sebelumnya 2017 hanya 18.44%. Selain itu jumlah sekolah tingkat SD hingga SMA/SMK di kota Surabaya mencapai 1.468 dan Perguruan tinggi sebanyak 72 instansi. Melihat fenomena tersebut mengakibatkan permintaan jasa fotografi meningkat dan dimanfaatkan oleh pelaku bisnis untuk mendirikan bisnis studio foto.

Mengabadikan moment sekali dalam seumur hidup tentunya tidak akan dilewatkan begitu saja oleh banyak orang, misalkan saat *pre-wedding*, saat resepsi pernikahan, saat wisuda kelulusan. Maka mendokumentasikan menjadi salah satu pilihan untuk menyimpan kenangan yang tidak akan hadir kembali, namun bisa diingat kembali melalui foto. Tentunya orang akan memilih studio foto terbaik dan berkualitas. Foto yang baik dan berkualitas adalah foto yang memiliki pesan, layak secara teknis, estetik dan artistik dalam presentasinya (Nindhia & Setiawan, 2019).

Foto dibuat untuk menyampaikan sesuatu yang ingin diingat dan memiliki pesan untuk disampaikan. Penyampaian pesan tersebut dibutuhkan keahlian khusus yang dimiliki oleh fotografer. Meskipun teknologi kamera

ponsel masa kini semakin canggih namun eksistensi studio foto tetap bertahan. Dengan semakin meningkatkan kualitas juga memperbarui konsep yang lebih kreatif seperti *photo booth*, fesyen fotografi dan *underwater* fotografi. Masa kini, Fotografi merupakan teknologi sekaligus seni yang sering ditemui berbagai bidang kehidupan manusia. Selain untuk keperluan dokumentasi, juga digunakan untuk relasi sosial, eksplorasi kreatif maupun reflektif. Fotografi adalah produk kultural, sekaligus memberi bentuk pada kultur: menciptakan perilaku baru, membentuk cara pikir, membaharui keyakinan, menata sistem dan tatanan nilai, dan sebagainya (Setiawan & Bornok, 2015).

Banyaknya studio foto yang tersebar di Surabaya masyarakat dapat memilih sendiri melalui website direktori studio foto Surabaya dengan kualitas, selera dan harga yang diinginkan. Meskipun menggunakan jasa Studio Foto tidak bisa dibilang murah, namun juga tidak sedikit orang – orang memanfaatkannya pada momen tertentu. Berdasarkan pendapat konsumen terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi seperti fotografer yang bersertifikat bisa menunjukkan bahwa fotografer menguasai keahliannya, pengarah gaya yang handal, property studio foto lengkap ,teknologi yang dipakai terbaru, dan faktor lainnya seperti SDA(Same Day Editing) karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kepuasan dan kepercayaan menggunakan jasa studio foto (Triatmaja, 2019).

Di surabaya ditemukan banyak bisnis studio foto yang tersebar di wilayah utara, selatan, barat, timur dan pusat. Namun media promosi yang

kurang maksimal seperti tidak memiliki *website* atau kurang aktif di sosial media menjadikan tidak banyak orang yang mengetahui keberadaannya. Oleh karena itu melalui produk Direktori Studio Foto Surabaya yang penulis buat, diharapkan pengguna baik masyarakat Surabaya maupun pelancong dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan informasi yang tersedia sekaligus sebagai promosi bisnis Studio Foto tersebut.

1.2 Tujuan Pembuatan Produk

1. Memberikan sumber informasi yang akurat terkait tempat atau lokasi studio foto yang tersebar di kota Surabaya, informasi yang ditampilkan di antaranya adalah alamat, deskripsi tempat, jam buka, harga atau paket layanan, kontak dan petunjuk arah terintegrasi dengan Google Maps untuk mempermudah menuju lokasi yang diinginkan.
2. Memudahkan masyarakat ataupun pelancong mengetahui informasi lokasi Studio foto melalui produk direktori secara *online*.

1.3 Manfaat Pembuatan Produk

- a. Manfaat Penulis
 1. Sarana penerapan ilmu masa perkuliahan dalam pengamalan ilmu melalui pembuatan produk direktori.
 2. Meningkatkan ketrampilan penulis mengelola sumber informasi hingga menjadi produk direktori *online*.
- b. Manfaat Pengguna

1. Memperoleh informasi terkait Studio Foto di Surabaya dengan menampilkan deskripsi tempat, lokasi, jam buka, paket harga dan kontak.
2. Sebagai rujukan informasi yang akurat dan terpercaya pencarian informasi Studio Foto di Surabaya kepada pelancong maupun masyarakat Surabaya.
3. Sebagai referensi rujukan bagi mahasiswa maupun masyarakat luas bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan laporan ini.

1.4 Langkah – langkah Pembuatan Produk

Berikut adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam pembuatan produk dari awal hingga selesai.

1. Penentuan pemilihan produk Tugas Akhir
2. Penelusuran dan pengumpulan data sumber informasi nama – nama dan lokasi studio foto yang tersebar di kota Surabaya
3. Melakukan observasi dan wawancara pada tiap lokasi pada list studio foto di Surabaya.
4. Melakukan pengolahan sumber informasi yang diperoleh dan dikelompokkan berdasarkan wilayah, abjad dan harga.
5. Membuat *website* atau alamat produk Direktori Studio Foto Surabaya melalui platform (www.wordpress.com)

6. Memasukkan dan mengklasifikasi data informasi pada *website* sesuai yang telah dihimpun dan bernilai informatif.

1.5 Jadwal Pembuatan Produk

Tabel 1.2. Jadwal Pembuatan Produk Tugas Akhir

Bulan	Deskripsi Kegiatan
Februari	Pada bulan ini penulis menentukan dalam pemilihan produk, topik bahasan yang dipilih, pengumpulan data melalui serach engine, kemudian penulis melakukan observasi secara manual untuk kesempurnaan data yang diperoleh
Maret	Pada bulan ini penulis melakukan tahap pembuatan awal <i>website</i> direktori menggunakan platform Wordpress. Merancang desain tampilan, tata letak, mulai menginputkan data yang telah diolah. penulis sudah melakukan kategori pada informasi yang diperoleh agar mudah dipahami.
April	Bulan ini penulis melakukan finishing pada <i>website</i> direktori dan proses pembuatan laporan Tugas Akhir
Mei	Penulis menyelesaikan pembuatan laporan Tugas Akhir pada Bab III dan Bab IV

1.6 Alat dan Bahan Pembuatan produk

Alat dan bahan yang digunakan penulis dalam mengerjakan Direktori Studio Foto di Surabaya sebagai berikut :

- Alat - alat

1. Laptop

Pembuatan direktori ini memerlukan laptop sebagai perangkat utama. Mulai dari pencarian dan penghimpunan data yang didapat dari internet hingga pembuatan *website* Direktori Studio foto Surabaya tuntas

2. Handphone

Perangkat sebagai penghubung laptop dengan Hotspot wifi. Handphone ini juga digunakan sebagai alat komunikasi penulis dengan pemilik studio foto untuk melakukan perjanjian hari observasi dan survei.

3. Portable wifi

Merupakan kebutuhan penulis untuk mengkonekkan perangkat laptop dengan internet. Selain menggunakan hotspot pribadi penulis juga memanfaatkan hotspot wifi kampus.

4. Kendaraan Motor

Sepeda motor digunakan penulis sebagai alat keperluan survei dan observasi lokasi studio foto secara langsung. Memudahkan penulis perpindahan satu tempat ke tempat lainnya.

- Bahan

1. Data

Data merupakan komponen penting untuk diolah menjadi informasi yang tepat dan menarik disajikan kepada pengguna.

2. Platform wordpress

Platform Wordpress ini juga menjadi komponen penting sebagai wadah informasi yang akan dilayangkan *online*.

1.7 Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab pertama ini berisikan latar belakang alasan penulis memilih produk direktori sekaligus memilih tema Studio Foto di Surabaya. Tujuan produk, manfaat produk bagi penulis dan pengguna, jadwal pembuatan produk, dilanjut deskripsi alat dan bahan pembuatan produk serta sistematika penulisan laporan.

2. BAB II Deskripsi Produk

Bab kedua menjelaskan tentang deskripsi produk direktori *offline*, mulai dari pengertian, subjek direktori, ruang lingkup yang diangkat juga sistem klasifikasi yang digunakan.

3. BAB III Metode pembuatan dan penyajian

Pada bab ketiga memberikan penjelasan proses pembuatan produk mulai dari persiapan platform yang akan digunakan, penggunaan peralatan dan bahan yang dibutuhkan, Biaya pengeluaran, deskripsi pembuatan produk direktori per-tahap.

4. BAB IV Penutup

Pada bab keempat ini penulis memberikan kesimpulan dan saran meliputi produk Direktori Studio Foto Surabaya yang telah dibuat oleh penulis.